

BANDUNG - Pemerintah akan memberikan beasiswa kepada 20.000 mahasiswa/calon mahasiswa berprestasi dari kalangan tak mampu mulai tahun 2010 melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional (Dirjen Dikti Depdiknas). "Program Beasiswa Bidik Misi diberikan pada mahasiswa/calon mahasiswa berprestasi tinggi di bidang akademik/kurikuler atau ekstrakurikuler dari keluarga kurang mampu," kata Dirjen Dikti Fasli Jalal.

Dia mengemukakan hal itu sesuai menandatangani nota kesepahaman dengan para rektor di Padalarang, Bandung Barat, Rabu (16/12). Pemberian beasiswa itu, kata dia, untuk pemerataan akses ke perguruan tinggi yang saat ini masih jadi masalah.

Sebab, banyak lulusan pendidikan menengah yang berprestasi dan merupakan calon mahasiswa potensial tak dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi.

Program itu, kata dia, akan menghidupkan harapan masyarakat kurang mampu untuk menempuh pendidikan tinggi. Juga menghasilkan sumber daya insani yang mampu berperan dalam memutus rantai kemiskinan.

Setiap tahun beasiswa diberikan kepada 20.000 mahasiswa/calon mahasiswa. Pendaftaran dimulai Januari hingga Agustus. Ditjen Dikti akan bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah agar siswa berprestasi terjaring sejak di SMA/MA/SMK.

"Jadi sejak SMA mereka sudah disambut dengan beasiswa dan setelah lulus bisa langsung kuliah tanpa harus memikirkan biaya," katanya.

Akan ada pola menjemput calon penerima beasiswa. Tidak melalui seleksi normal, tetapi penelusuran bakat dan minat atau matrikulasi. Dengan cara itu, calon penerima beasiswa bisa memilih perguruan tinggi.

"Akan ada verifikasi. Misalnya, keterangan kepala desa, rekomendasi tokoh masyarakat, dan kepala sekolah. Perguruan tinggi juga akan memverifikasi," tutur dia.

Pada tahap awal, sasaran pemberian beasiswa adalah lulusan tahun 2010. Ada sekitar sejuta siswa lulus, tetapi tak semua meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Program Kepedulian

Mendiknas M Nuh menegaskan program itu merupakan kepedulian perguruan tinggi terhadap masyarakat. "Sebab, jika para rektor tak memedulikan masyarakat miskin, siapa lagi yang peduli dengan pendidikan mereka?"

Dia meminta pemberian beasiswa tidak dipandang sekadar urusan administrasi. Sebab, ada rentetan sangat panjang bagi seseorang untuk memperoleh beasiswa.

"Sejak Indonesia merdeka, baru kali ini pemerintah memberikan beasiswa untuk perguruan tinggi dalam jumlah besar. Ini hari bersejarah bagi dunia pendidikan," ucapnya.

Formulir pendaftaran dapat diunduh di laman www.dikti.go.id dan atau www.kelembagaan.dikti.go.id. Syarat bagi calon penerima adalah siswa SMA/SMK/MA/MAK/ sederajat yang lulus tahun 2010, berprestasi akademik/ kurikuler peringkat 25% terbaik di kelas atau prestasi kokurikuler atau ekstrakurikuler minimal peringkat ketiga kabupaten/kota serta berorang tua/wali kurang mampu.

Setiap calon dapat memilih maksimal dua program studi, baik di satu perguruan tinggi maupun dua perguruan tinggi berbeda. Informasi program studi dan perguruan tinggi dalam dilihat di www.snmptn.ac.id.

Beasiswa diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi selama delapan semester untuk program D4 dan S1. Untuk program D3 adalah enam semester dengan ketentuan penerima beasiswa berstatus mahasiswa aktif.

Berita Terkait: Suara Merdeka, 19 Desember 2009

Download berita dalam PDF